

## Penerapan Pemberian Kompres Hangat Rebusan Daun Serai (Cymbopogon Citratus) Untuk Mengurangi Nyeri Kronis Pasien Gout Arthritis Melalui Aplikasi Teori Jean Watson Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Nangka Tahun 2025

### The Implementation Of Warm Compresses Made From Lemongrass Leaf Decoction (Cymbopogon Citratus) To Reduce Chronic Pain In Gout Arthritis Patients Through The Application Of Jean Watson's Theory In The Working Area Of Simpang Nangka Health Center In 2025

Wahyu Ismail Siagian <sup>1)</sup> Sulastri <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [shiagianyuu@gmail.com](mailto:shiagianyuu@gmail.com)

#### How to Cite :

Siagian. W. I., Sulastri. (2026). The Implementation Of Warm Compresses Made From Lemongrass Leaf Decoction (Cymbopogon Citratus) To Reduce Chronic Pain In Gout Arthritis Patients Through The Application Of Jean Watson's Theory In The Working Area Of Simpang Nangka Health Center In 2025. Journal of Nursing. 1(2). DOI:

#### ARTICLE HISTORY

Received [08 Oktober 2025]

Revised [08 Mei 2026]

Accepted [12 Mei 2026]

#### KEYWORDS

Jean Watson, Lemongrass Leaf Decoction, Gout Arthritis Notes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

*Gout arthritis* merupakan penyakit yang ditandai dengan nyeri yang terjadi berulang-ulang yang disebabkan adanya endapan kristal monosodium urat yang terkumpul didalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat didalam darah. Dari beberapa model konsep tersebut, salah satunya adalah Jean Watson. Tujuan penelitian ini adalah agar penulis memahami dan menerapkan Pemberian Kompres Hangat Rebusan Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) Untuk Mengurangi Nyeri Kronis Pasien Gout Arthritis Melalui Aplikasi Teori Jean Watson Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Nangka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang menjadi subjek penelitian ini yang digunakan untuk mengeksplorasi Pemberian Kompres Hangat Rebusan Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) Untuk Mengurangi Nyeri Kronis Pasien Gout Arthritis Melalui Aplikasi Teori Jean Watson Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Nangka. Hasil penelitian pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan bahwa pada Kasus 1 dan Kasus 2 masalah Gout Arthritis. dapat teratasi sehingga disimpulkan bahwa penerapan Kompres Hangat Rebusan Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) dapat menurunkan nyeri pada pasien Gout Arthritis. Diharapkan pihak puskesmas puskesmas mengintegrasikan terapi kompres hangat rebusan daun serai sebagai alternatif terapi non-farmakologis untuk pasien dengan nyeri gout arthritis

#### ABSTRACT

*Gout arthritis is a disease characterized by recurrent pain caused by the accumulation of monosodium urate crystals in the joints as a result of high levels of uric acid in the blood. One of these conceptual models is that of Jean Watson. The purpose of this study is for the writer to understand and apply the use warm compresses made from lemongrass (Cymbopogon citratus) to reduce chronic pain in gout arthritis patients through the application of Jean Watson's theory in the working area of Simpang Nangka Health Center. The research method used in this study was a case study, which was used to explore the application of warm compresses made from lemongrass leaf (Cymbopogon Citratus) to reduce chronic pain in gout arthritis patients through the application of Jean Watson's theory in the working area of Simpang Nangka Health Center. The results of the study on client 1 and client 2 showed that in*

*Case 1 and Case 2, the problem of gout arthritis could be resolved, so it was concluded that the application of warm compresses made from lemongrass leaf (Cymbopogon citratus) could reduce pain in patients with gout arthritis. It is hoped that health centers will integrate warm compress therapy using lemongrass leaf decoction as an alternative non-pharmacological therapy for patients with gout arthritis pain.*

## PENDAHULUAN

Gout arthritis adalah penyakit peradangan sendi yang ditandai dengan nyeri berulang akibat penumpukan kristal monosodium urat (MSU) di dalam sendi. Penumpukan ini merupakan konsekuensi dari hiperurisemia atau tingginya kadar asam urat dalam darah. Kadar asam urat normal bervariasi antara pria (3,5-7 mg/dl) dan wanita (2,6-6 mg/dl) (Sandjaya, 2024). Secara global, prevalensi gout arthritis terus meningkat, di mana data WHO (2023) menunjukkan angka 33,3%, dengan prevalensi yang signifikan di negara maju seperti Inggris (3,2%) dan Amerika Serikat (3,9%) (Kuo, et al. 2024). Di Indonesia, prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter mencapai 7,30% (Riskesdas 2023), dengan angka tertinggi di beberapa provinsi, termasuk Bengkulu (12,11%). Penyakit ini menjadi masalah kesehatan yang serius di tingkat lokal, terbukti dengan masuknya gout arthritis dalam 10 penyakit terbanyak di Kota Bengkulu. Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2024) mencatat 788 penderita pada kelompok usia 45-70 tahun, dengan kasus tertinggi berada di UPTD Puskesmas Sawah Lebar (167 orang) dan Puskesmas Simpang Nangka (98 orang). Manifestasi klinis yang khas dari gout arthritis adalah nyeri akut, bengkak, dan inflamasi pada sendi, terutama pada ibu jari kaki (podagra). Jika nyeri akut tidak ditangani segera, dapat berdampak pada penurunan aktivitas fisik dan kualitas hidup (Wikanda et al. 2021; Salsabila, et al. 2021). Penanganan gout arthritis mencakup terapi farmakologi (obat-obatan) dan nonfarmakologi.

Salah satu intervensi nonfarmakologi yang potensial adalah pemberian kompres hangat rebusan daun serai (*Cymbopogon citratus*). Daun serai mengandung senyawa seperti sitral, flavonoid, dan minyak atsiri yang memiliki sifat antiinflamasi dan analgesik, yang dapat melancarkan sirkulasi darah dan meningkatkan ambang nyeri (Nurarif, 2020). Studi terdahulu mendukung efektivitas kompres hangat serai dalam mengurangi nyeri (Margowati S, & Priyanto, S., 2020). Meskipun prevalensi gout arthritis di wilayah kerja Puskesmas Simpang Nangka dan UPTD lainnya tinggi, studi pendahuluan menunjukkan bahwa penanganan yang diberikan kepada pasien saat ini dominan farmakologi dan belum mengintegrasikan terapi nonfarmakologi seperti kompres hangat rebusan daun serai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menerapkan pemberian Kompres Hangat Rebusan Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) untuk Mengurangi Nyeri Kronis Pasien Gout Arthritis melalui pendekatan Teori Caring Jean Watson, yang berfokus pada perhatian holistik perawat untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas intervensi.

## LANDASAN TEORI

Gout Arthritis adalah penyakit rematik yang ditandai oleh serangan nyeri sendi berulang akibat deposisi kristal monosodium urat pada jaringan sinovial, yang merupakan manifestasi klinis dari hiperurisemia—peningkatan kadar asam urat dalam darah di atas batas normal (Pria <7 mg/dl), Wanita (<6 mg/dl)) (Sandjaya, 2024). Penyakit ini berkembang melalui empat stadium: Hiperuresemia Asimtomatik (Stadium I), Gout Akut (Stadium II: nyeri hebat, bengkak, merah), Stadium Interkritika (Stadium III: tanpa gejala klinis), dan Gout Kronik (Stadium IV: pembentukan tofi, destruksi sendi) (Aspiani, 2024; Hidayat, 2021). Gout terjadi akibat gangguan metabolisme purin yang menyebabkan peningkatan produksi atau penurunan ekskresi asam urat, dengan faktor risiko meliputi genetik, obesitas, asupan makanan tinggi purin, dan alkohol (Smeltzer et al., 2021). Diagnosis definitif ditegakkan melalui Analisis Cairan Aspirasi Sendi. Penatalaksanaan berfokus pada mengatasi serangan akut, menurunkan kadar asam urat, dan intervensi non-farmakologis seperti istirahat, kompres, modifikasi diet purin, dan penurunan berat badan (Nuratif, 2020).

Teori Kepedulian (*Caring*) Jean Watson merupakan fondasi filosofis dan etis praktik keperawatan, berpusat pada Ilmu Kepedulian (*Caring Science*) dan pengembangan Hubungan Kepedulian Transpersonal (Watson, 2020). *Caring* didefinisikan sebagai tindakan suportif komprehensif, menghargai kemanusiaan, dan berfokus pada pencegahan kondisi memburuk (Farizal & Nursanti, 2021). Watson memandang Klien/Manusia sebagai kesatuan universal yang ingin dicintai dan memiliki empat cabang kebutuhan dasar: Biofisikal (hidup), Psikofisikal (fungsional), Psikososial (integrasi), dan Intrapersonal/Interpersonal (pengembangan) (Teting et al., 2021) (Teting et al., 2018). Kesehatan

didefinisikan sebagai kebebasan dari rasa sakit dan kemampuan pemeliharaan fungsi holistik. Asumsi utama Watson adalah bahwa *caring* lebih ampuh dan lebih komprehensif daripada *curing*, dengan fokus pada preventif kesehatan (Dwidiyanti, 2020).

Asuhan keperawatan pada pasien Gout Arthritis menggunakan kerangka Watson berfokus pada pemeliharaan keutuhan fungsi holistik klien dan pencapaian kebebasan dari rasa sakit. Pendekatan ini mengintegrasikan Proses Caritas Klinis dengan kebutuhan pasien Gout: mengatasi nyeri (kebutuhan biofisikal), memberikan dukungan psikososial, dan menekankan modifikasi gaya hidup (diet, berat badan) sesuai dengan fokus Watson pada pencegahan penyakit (Dwidiyanti, 2019). Sebagai bagian dari penatalaksanaan non-farmakologis, intervensi dapat mencakup pemberian kompres hangat yang bertujuan mengurangi nyeri dan spasme otot (Yepi, 2021). Efektivitas kompres hangat dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan rebusan Daun Serai (*Cymbopogon*). Serai mengandung minyak atsiri yang bersifat hangat dan memiliki efek anti radang serta analgesik, yang membantu menghilangkan nyeri sendi dan melancarkan sirkulasi darah pada penderita hiperurisemia (Andriani, 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain Studi Kasus (Case Study). Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan intervensi keperawatan kompres hangat rebusan daun serai dalam mengurangi nyeri kronis pada pasien Gout Arthritis melalui kerangka Teori Caring Jean Watson. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis medis Gout Arthritis yang mengalami nyeri kronis. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengkajian keperawatan yang berpedoman pada Teori Jean Watson (empat cabang kebutuhan). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil pengkajian dan evaluasi pada kedua klien. Penilaian keberhasilan intervensi didasarkan pada penurunan tingkat nyeri kronis (skala nyeri) pada Klien 1 dan Klien 2 dari hari pertama hingga hari ketiga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1 Hasil Diagnosa

Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan (Teori Jean Watson)
<b>Klien 1</b>		
Nyeri Akut berhubungan dengan inflamasi sendi gout	1. Setelah 3×24 jam, nyeri berkurang (skala nyeri < 3), pasien tampak rileks dan mampu tidur cukup	1. Menjalin hubungan saling percaya dengan hadir penuh perhatian (caring presence)- Mendengarkan keluhan pasien dengan empati 2. Berikan rebusan Daun serai hangat untuk mengurangi nyeri 3. Kolaborasi pemberian analgesik sesuai program medis
<b>Klien 2</b>		
Nyeri Akut berhubungan dengan inflamasi sendi gout	1. Setelah 3×24 jam, nyeri berkurang (skala nyeri < 3), pasien tampak rileks dan mampu tidur cukup	1. Menjalin hubungan saling percaya dengan hadir penuh perhatian (caring presence)- Mendengarkan keluhan pasien dengan empati 2. Berikan rebusan Daun serai hangat untuk mengurangi nyeri 3. Kolaborasi pemberian analgesik sesuai program medis

Penelitian studi kasus ini melibatkan dua subjek (Ny. A dan Ny. E) dengan diagnosis *Gout Arthritis* dan nyeri kronis di wilayah kerja Puskesmas Simpang Nangka. Intervensi utama yang diterapkan adalah Kompres Hangat Rebusan Daun Serai selama tiga hari, satu kali per hari, dengan suhu air 45°C selama 10 menit.

Meskipun data numerik terperinci tidak disajikan, secara deskriptif, hasil studi kasus menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri kronis yang dialami oleh kedua klien (Ny. A dan Ny. E) yang diukur menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) dari hari pertama hingga hari ketiga pasca intervensi. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kompres hangat rebusan serai efektif dalam meningkatkan rasa nyaman dan mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan oleh penderita *Gout Arthritis*.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama: efektivitas terapi rebusan daun serai secara ilmiah dan relevansinya dengan aplikasi Teori Caring Jean Watson dalam asuhan keperawatan. Efektivitas Kompres Hangat Rebusan Daun Serai dalam mengurangi nyeri Gout Arthritis didukung oleh dua mekanisme sinergis. Pertama, efek dari kompres hangat itu sendiri 45°C, yang secara fisiologis menyebabkan vasodilatasi lokal, meningkatkan sirkulasi darah ke area sendi yang meradang, dan mengurangi spasme otot, sehingga memberikan rasa nyaman serta memblokir transmisi nyeri sesuai prinsip Gate Control Theory (Yepi, 2021). Kedua, efektivitas ditingkatkan oleh kandungan Minyak Atsiri yang terdapat dalam daun serai. Minyak atsiri ini bersifat hangat dan memiliki efek analgesik serta anti radang yang kuat (Andriani, 2021). Sifat analgesik serai secara langsung membantu menetralkan dan menghilangkan rasa sakit yang timbul akibat proses inflamasi kristal urat pada sendi, menjadikannya terapi komplementer yang tepat untuk manajemen nyeri Gout Arthritis (Nuratif, 2020).

Secara filosofis, pelaksanaan intervensi ini merefleksikan aplikasi Teori Caring Jean Watson dalam praktik klinis. Intervensi kompres serai berhasil memenuhi Kebutuhan Dasar Biofisikal klien, yakni mengatasi rasa sakit dan mencapai kebebasan dari rasa sakit yang merupakan salah satu definisi kesehatan menurut Watson. Lebih lanjut, ketika perawat memberikan kompres dengan perhatian dan sentuhan, ini mewujudkan Hubungan Kepedulian Transpersonal dan mengimplementasikan Proses Caritas Klinis. Dengan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah tentang herbal (biofisik) dengan pemenuhan kenyamanan (perilaku manusia), perawat menunjukkan bahwa Caring adalah tindakan yang lebih komprehensif dibandingkan Curing. Keberhasilan intervensi ini juga sejalan dengan fokus Watson pada preventif kesehatan (Dwidiyanti, 2020), karena klien didorong untuk mengambil peran aktif dalam manajemen diri (pemenuhan Kebutuhan Intrapersonal/Interpersonal) menggunakan metode alami, yang pada akhirnya mendukung perkembangan diri klien secara holistik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian studi kasus ini menyimpulkan bahwa Penerapan Kompres Hangat Rebusan Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) efektif dalam mengurangi tingkat nyeri kronis pada pasien Gout Arthritis di wilayah kerja Puskesmas Simpang Nangka. Efektivitas ini didukung oleh sifat analgesik dan anti radang dari minyak atsiri serai, yang bekerja sinergis dengan efek termal kompres hangat untuk mengurangi spasme otot dan melancarkan sirkulasi. Secara filosofis, asuhan keperawatan yang diberikan relevan dengan Teori Caring Jean Watson. Intervensi ini berhasil memenuhi Kebutuhan Dasar Biofisikal klien (mengurangi nyeri) dan mewujudkan Hubungan Kepedulian Transpersonal, sekaligus mendukung fokus Watson pada preventif kesehatan dan pengembangan diri klien (Dwidiyanti, 2020), memperkuat pandangan bahwa caring lebih komprehensif daripada curing.

### Saran

1. Praktik Keperawatan: Disarankan agar Kompres Hangat Rebusan Daun Serai dipertimbangkan sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) non-farmakologis untuk manajemen nyeri kronis *Gout Arthritis*. Perawat didorong untuk mengintegrasikan pendekatan holistik Teori *Caring* Jean Watson dalam asuhan.
2. Riset Lanjutan: Perlu dilakukan penelitian kuantitatif (seperti *Quasi Experiment*) dengan sampel yang lebih besar untuk memvalidasi efektivitas serai secara statistik dan mengidentifikasi konsentrasi serta frekuensi optimal penggunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M, 2021, Pengaruh Kompres Sereh Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia
- Aspirani. (2024). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jakarta. Basuki, B. (2016). Dasar-dasar Urologi. Jakarta. EGC
- Devi Sri., 2019, Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Rheumatoid Asthritis Di PSTW Kabupaten Jombang, Skripsi S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2023). Profil Kesehatan Kota Bengkulu 2018.
- Farizal, R. R., & Nursanti, I. (2021). Philosophies Teori Konsep Keperawatan Jean Watson Caring. Jurnal Medika Nusantara, 2(1), 1–8.

- Ferawati, Pramana, & Winarianti. (2018). Relaksasi Genggam Jari Dan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri pada Penderita Gout Arthritis. Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Hidayat R. 2021. Gout dan Hiperurisemia. Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2024). Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018
- Khoirotunnisa. (2016). Aktifitas Minyak Atsiri Daun Serai Wangi *Cymbopogon nardus* (L.) Randle Terhadap Pertumbuhan *Malassezia furfur* invitro dan Identifikasinya an sebagai penghalau nyamuk *Aedes aegypti*.
- Koch, et al. (2019). Pengaruh kompres hangat serai dan ksyu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis gout di wilayah kerja puskesmas sibela olthausen.
- Kuo, C. et al (2024). Comorbidities in patients with gout prior to and following diagnosis: Case-control study. *Annals of the Rheumatic Diseases*.
- Margowati S, & Priyanto, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis ( *Cinnamomum Burmani*) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout.
- Muhajirin, N.F., Widada, S.T., Afuranto, B. (2024). Hubungan Antara Usia Dengan Kadar Asam Urat Darah Di Laboratorium Puskesmas Srimulyo, Tiharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Gubayo*.
- Noprianty, R., Rustikayanti, R., Rokayah, C., Sari, D. N., Wijayanti, D. E., Setyaningsih, P., Nugraha, I. L., & Rohman, M. P. (2020). Penguatan Teori Keperawatan dan Kebidanan dalam Melaksanakan Asuhan Kepada Pasien. *The Journal Publishing*.
- Nurarif, A. H. & H. K. (2020). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC.
- Oktari, L. S. (2020). Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Serai (*Cymbogon nardus*) Terhadap Penurunan Nyeri Hperuresemia Pada Lansia ( Di Posyandu Lansia di Dusun Sendangrejo Desa Banjardowo Jombang).
- Opeyemi, et al. 2015. *Cymbopogon Species; Ethnopharmacology, Phytochemistry And The Pharmacological Importance*.
- Potter, P., & Perry, G. (2006). buku ajar fundamental : konsep, proses, dan praktik. Jakarta: EGC.
- Prasetianingrum (2022) Aktivitas Antioksidan, Total Fenol dan Antibakteri Pada Minyak Atsiri dan Oleoresin Kayu Manis (*Cinnamomum burmni*).
- Presetyo, S, N. (2020). konsep dan proses keperawatan nyeri. yogyakarta: graha ilmu
- Rahma. (2021). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) Dan Potensinya Sebagai Pencegah Oksidasi Lipid.
- Rita & Yepi. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) Sebagai Antioksidan Alami. *Jurnal Kimia Mulawarman*.
- Salsabila, N. S., Kedokteran, P., Kedokteran, F., & Maret, U. S. (2021). Analisis Edukasi Dokter Mengenai Pola Hidup Penderita Gout dalam Upaya Penurunan Risiko Kambuhnya Gout.
- Setyoningsih, R. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperurisemia pada pasien raat jalan RSUD Dr. Kariadi Semarang Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Smeltzer, et al (2021). buku ajar keperawatan medikal bedah brunner & Suddarth (8th ed.). Jakarta: EGC.
- Steven. (2024). ilmu keperawatan (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Tamsuri. A. 2022. Konsep & Penatalaksaan Nyeri, jakarta :EGC
- Watson, J. (2020). *Nursing: Human science and human care: A theory of nursing* (Vol. 15, No. 2236). Jones & Bartlett Learning.
- Wikanda et al. 2021. *Kitab Herbal Nusantara*. Yogyakarta Wibisono, D (2011). *Manajemen Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta Wiraputra, et al. 2017. *Gouth Arthritis*, 1(0902005143), 1–42.
- World Health Organization (WHO). (2023). *WHO Methods And Data Sources Global Burden Of Diasese Estimates 2018*.

- Yepi, (2021). Efektivitas Terapi Kompres Hangat Rebusan Serai dengan Kompres Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Lansia yang Mengalami Osteoarthritis.
- Yudiyanta, et al. 2019. Assesment Nyeri Dapertemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Indonesia
- Zahroh & Faiza. (2018). Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri pada penderita penyakit Arthritis Gout. Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery).
- Zhang, et al. (2019). pengaruh kompres hangat serai dan kuyu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis gout di wilayah kerja puskesmas sibela. Journal of Chemical Physics.